

## ABSTRAK

Kehidupan modern saat ini menuntut gaya hidup masyarakat menjadi serba instan, salah satunya pada konsumsi makanan cepat saji yang sering dijumpai pada kalangan remaja. remaja merupakan sekelompok orang yang mudah dan gampang terpengaruh oleh pola konsumsi makanan yang berlebihan. Peran kontrol diri sangat penting untuk setiap individu dalam menjalani hidup pada tahap – tahap proses perkembangan remaja. Remaja yang mampu mengendalikan diri dengan baik dapat mengatur diri ke arah yang positif, begitu juga sebaliknya remaja yang tidak mampu mengendalikan diri akan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga menuntut individu kepada hal-hal yang negatif sehingga mudah mengikuti arus lingkungan teman sebaya (Arumsari, 2016) teman sebaya merupakan salah satu peran penting dalam pola konsumtif makanan remaja. pada usia remaja, individu akan membentuk ikatan (attachment) yang erat dengan teman sebayanya (peer) (Santrock, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif makanan cepat saji pada remaja. Hipotesis yang ditunjukkan adalah adanya hubungan positif antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif makanan cepat saji pada remaja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 140 remaja. Metode pengumpulan data menggunakan skala, ada dua skala yaitu perilaku konsumtif makanan cepat saji dan kelekatan teman sebaya. Hasil penelitian dapat disimpulkan : ada hubungan positif antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif makanan cepat saji pada remaja dengan hasil uji korelasi *product moment* sebesar  $r= 0,321$  ( $p<0,010$ ). Artinya semakin tinggi kelekatan teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif makanan cepat saji pada remaja, sebaliknya kelekatan teman sebaya yang rendah maka perilaku konsumtif makanan cepat saji juga rendah. Adapun sumbangan kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif makanan cepat saji adalah 10,3%.

Kata kunci : kelekatan teman sebaya, perilaku konsumtif makanan cepat saji, remaja.

## ABSTRACT

*Modern life today demands that people's lifestyles become instantaneous, one of which is the consumption of fast food which is often found among teenagers. Teenagers are a group of people who are easily and easily influenced by excessive food consumption patterns. The role of self-control is very important for every individual in living life at the stages of the adolescent development process. Adolescents who are able to control themselves well can regulate themselves in a positive direction, and vice versa, adolescents who are unable to control themselves will find it difficult to adapt to the environment so that they require individuals to do negative things so that they easily follow the flow of their peer environment (Arumsari, 2016 ) peers play an important role in adolescent food consumption patterns. in adolescence, individuals will form close bonds (attachments) with their peers (peers) (Santrock, 2003). This study aims to determine the relationship between peer attachment and fast food consumption behavior in adolescents. The hypothesis addressed is that there is a positive relationship between peer attachment and fast food consumption behavior in adolescents. The subjects in this research were 140 teenagers. The data collection method uses a scale, there are two scales, namely fast food consumer behavior and peer attachment. The results of the research can be concluded: there is a positive relationship between peer attachment and fast food consumer behavior in adolescents with product moment correlation test results of  $r = 0.321$  ( $p < 0.010$ ). This means that the higher the peer attachment, the higher the fast food consumptive behavior in adolescents, conversely, the lower the peer attachment, the lower the fast food consumptive behavior. The contribution of peer attachment to fast food consumption behavior is 10.3%.*

*Key words: peer attachment, fast food consumption behavior, teenager*